

---

## PENGARUH KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PADA PERIODE 2021-2023

Bertold Yunus<sup>1\*</sup>, Hairul Anam<sup>2</sup>, Yudea<sup>3</sup>, Wiwik Saraswati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Balikpapan

\*Email: [bertoldbertold7@gmail.com](mailto:bertoldbertold7@gmail.com)

Diterima: 19/01/2025

Diterima: 19/02/2025

DiPublikasi: 01/07/2025

DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.17.1.2025.10-16>

### Abstract

*This study aims to examine the effect of the Audit Committee, Profitability and Audit Quality on the Timeliness of Financial Reporting. The data used are the annual financial reports of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2023. The type of research used is quantitative research. The sampling technique used a purposive sampling method which resulted in 197 company samples from a population of 95 companies. The data analysis method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Audit Committee has a negative and significant effect on the timeliness of financial reporting. Profitability has a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting. Audit Quality has no effect on the timeliness of financial reporting.*

**Keywords:** *Audit Committee, Profitability, Audit Quality, Timeliness of Financial Reporting*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Komite Audit, Profitabilitas dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 197 sampel perusahaan dari populasi 95 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Komite Audit, Profitabilitas, Kualitas Audit, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

### PENDAHULUAN

Ketepatan dalam pelaporan keuangan dapat mempengaruhi nilai dari laporan tersebut. Ketepatan dalam waktu penyajian laporan keuangan merupakan fitur penting dari informasi akuntansi, dan jika informasi ini tidak tepat waktu, maka akan kurang bernilai bagi pelaku pasar saat membuat keputusan investasi. Laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu dapat membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi. Informasi yang sudah usang akan menjadi tidak berguna karena tidak lagi relevan dengan keputusan yang akan diambil. Suatu informasi dianggap relevan jika informasi tersebut disajikan pada waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi hasil keputusan yang diambil (Endang Dwi Wahyuningsih *et al.*, 2023).

Fenomena yang terjadi mengenai ketepatan dalam pelaporan keuangan yang buruk, seperti yang dialami PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk yang sudah tidak lagi melaporkan laporan keuangan mereka secara tepat waktu dan telah diberi peringatan I dan II, hal yang perlu dikaji ulang dalam penyampaian laporan keuangan auditannya. Meskipun OJK telah memberikan tambahan waktu, ini tidak menunjukkan bahwa ketidakpatuhan akan dibiarkan tanpa tindakan, karena akan ada surat peringatan III bersama dengan sanksi

berupa denda sebesar 150 juta jika masih melanggar peraturan yang ada. Tampaknya keterlambatan dalam mengungkapkan laporan keuangan sudah menjadi hal umum di antara perusahaan.

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Komite Audit berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
3. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### ***Agency Theory***

Menurut Jensen & Meckling, (1976) Kami mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih (*the principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua belah pihak menjalin hubungan adalah pemaksimal utilitas, ada alasan kuat untuk percaya bahwa agen tidak selalu bertindak yang terbaik kepentingan prinsipal. Prinsipal dapat membatasi perbedaan kepentingannya dengan menetapkan insentif yang tepat bagi agen dan dengan mengeluarkan biaya pemantauan yang dirancang untuk membatasi aktivitas agen yang menyimpang.

##### **Komite Audit**

Komite audit adalah kelompok yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu pengawasan pelaporan keuangan. Menurut Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015, komite audit harus independen dan terdiri dari minimal tiga anggota, termasuk satu ahli di bidang akuntansi atau keuangan. Komite audit berperan dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan mengurangi keterlambatan pelaporan keuangan (Bestari & Satyawan, 2020). Efektivitas komite audit diukur melalui proporsi anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan (Anggraini, 2022).

##### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif sebuah usaha dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset, penjualan, dan ekuitas yang ada. Rasio ini bertujuan untuk menilai potensi manajemen dalam melaksanakan operasional di dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dinilai dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA). ROA menjelaskan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki.

##### **Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah penilaian seorang auditor terhadap suatu proses dan hasil akhir. Kualitas audit juga dapat dikatakan bahwa sebagai tolak ukur sebagai seberapa baik suatu proses kerja dari apa yang telah dikerjakan oleh seorang auditor, dan kualitas audit juga bisa terlihat baik jika dilihat dari beberapa hal yaitu seorang auditor memenuhi standar yang telah ditentukan. audit yang berkualitas adalah audit di mana terdapat pelaksanaan proses audit yang dirancang dengan baik oleh auditor yang termotivasi dan terlatih dengan baik yang memahami ketidakpastian yang melekat pada audit dan secara tepat menyesuaikan diri dengan kondisi unik klien. Kegiatan audit yang berkualitas meningkatkan reliabilitas informasi akuntansi dan membuat investor lebih presisi dalam mengestimasi nilai perusahaan. Kualitas audit dicerminkan dari ukuran KAP yang dikategorikan afiliasi dengan *Big Four* dan yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* (Hartoko & Tri Astuti, 2021).

##### **Penelitian Terdahulu**

Menurut Dufrisella & Utami, (2020) Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang uji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Komite Audit dan Kualitas memiliki pengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Menurut Itsnaini, Maulida & Nurhayaty, (2023) Sampel dari penelitian ini menggunakan 60 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif,

yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f serta uji  $R^2$ . Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiam, Pada Uji F diketahui bahwa profibilitas, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

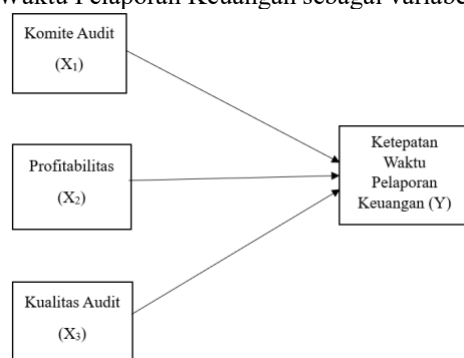
Menurut Panggabean & Maradina, (2023) Sampel yang digunakan menggunakan *teknik purposive sampling* sehingga total sampel yang digunakan berjumlah 60 data dengan periode penelitian 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dan Kualitas Audit memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Menurut Suriani & Agussalim Rahman, (2023) Jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan manufaktur yang terindek lg45 dan analisis data menggunakan analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas, Kualitas Auditor, dan Reaksi Pasar terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Terindeks LQ 45 periode 2019-2020.

Menurut Kurniawan & Widajantie, (2021) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh 11 perusahaan sampel dengan periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah ( $X_1$ ) Komite Audit, ( $X_2$ ) Kualitas Audit, ( $X_3$ ) Profitabilitas dan (Y) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel terikat.



### Hipotesis

#### 1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada mereka untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, disyaratkan bahwa Komite Audit harus terdiri minimal dari 3 anggota, di antaranya harus ada satu anggota yang berasal dari Komisaris Independen atau pihak eksternal yang menjabat sebagai ketua komite audit. Selain itu, minimal harus ada 1 (satu) anggota yang memiliki keahlian khusus di bidang akuntansi atau keuangan. Komite ini harus mengadakan rapat secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan harus bersikap independen dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya.

Hal ini didukung oleh Giovani & Mahroji, (2022) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang diuji dengan dummy berpengaruh simultan dan signifikan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 tahun 2019 – 2022. Beragamnya ukuran komite audit mampu memberikan berbagai macam pengetahuan dan gagasan yang dapat meningkatkan efektifitas dalam tugas pengawasan didalam perusahaan yang dapat mengarah kepada pengendalian internal yang baik sehingga memperkecil adanya resiko ataupun masalah yang terjadi terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Hal ini juga didukung oleh Itsnaini, Maulida & Nurhayaty, (2023) Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan adanya pengaruh komite audit perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan output SPSS, nilai  $t$  hitung sebesar 2.371. Dalam pengujian hipotesis dengan pendekatan  $t$ -test, nilai  $t$  hitung digunakan untuk membandingkan dengan nilai kritis (dalam hal ini, 1.673). Jika nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai kritis.

H<sub>1</sub>: Komite Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu rasio. Rasio ini juga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam menghadapi penjualan, total aset, atau modal sendiri. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas akan dilakukan menggunakan ROA. Return On Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dan rata-rata aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA berfungsi sebagai rasio yang mengindikasikan hasil dari jumlah aset yang dikelola dalam perusahaan.

Hal ini didukung oleh Salihi *et al.*, (2023) Berdasarkan hasil analisis profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai ROA maka perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Listing Di Bursa Efek Indonesia akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hal ini juga didukung oleh Anugerah & Priono, (2022) Berdasarkan Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Konteks untuk menjelaskan tentang konsep profitabilitas pada teori kepatuhan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya selain itu perusahaan akan menunjukkan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

## **3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Reputasi seorang auditor sering kali mencerminkan standar kualitas audit, dan reputasi tersebut bergantung pada kepercayaan klien terhadap auditor. Auditor besar cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan masalah yang ada, karena mereka lebih mampu mengatasi risiko terkait proses pengadilan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor besar memiliki motivasi lebih untuk menemukan dan melaporkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan yang diaudit. klasifikasi auditor yang termasuk dalam The Big Four sejak tahun 2002 sebagai berikut: a. Ernst & Young b. Deloitte Touche Tohmatsu c. KPMG Peat Marwick d. Price Waterhouse Coopers.

Hal ini didukung oleh Ayem & Wulandari, (2023) Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Randa Adiatma (2017) yang berjudul “pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”, dimana hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hal ini juga didukung oleh Angelia *et al.*, (2022) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi, dikarenakan apabila sebuah perusahaan menggunakan auditor yang berkualitas atau termasuk dalam kategori big four maka perusahaan tersebut tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

H<sub>3</sub>: Kualitas Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono, (2007) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu bentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga bisa menghasilkan suatu informasi tentang hal-hal yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini ada variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen Yaitu (X<sub>1</sub>) Komite Audit,

(X<sub>2</sub>) Profitabilitas, (X<sub>3</sub>) Kualitas Audit dan Variabel dependen (Y) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

#### **Variabel Dependen**

##### **Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Variabel Dependen dalam penelitian kali ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan diukur menggunakan variabel dummy dengan laporan keuangan tepat waktu ditempatkan dalam kategori 1, sedangkan perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak tepat waktu termasuk dalam kategori 0.

Ketepat Waktu Pelaporan Keuangan = variabel dummy dengan nilai nominal :

1 = tepat waktu ( 0 -90 hari dari 31 Desember tahun pelaporan)

0 = tidak tepat waktu ( lebih dari 90 hari dari 31 Desember tahun pelaporan)

#### **Variabel Independen**

##### **Komite Audit**

Komite audit merupakan komite yang disusun oleh Dewan Komisaris, tidak dipengaruhi oleh manajemen entitas, dan bertanggung jawab secara independen kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap hasil kegiatan entitas dari kinerja direksi entitas studi ini peneliti memakai proporsi komite audit (Anggraini, 2022).

$$\text{Proporsi Komite Audit} = \frac{\text{Total Komite Audit}}{\text{Total dewan Komisaris}}$$

##### **Profitabilitas**

Profitabilitas merujuk pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Ini adalah salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan, sehingga jika tingkat profitabilitas meningkat, begitu pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Perusahaan yang mendapatkan keuntungan biasanya melaporkan laporan keuangan mereka secara tepat waktu, sedangkan perusahaan yang merugi sering kali tidak mematuhi tenggat waktu tersebut. Perusahaan yang mengalami kerugian biasanya membutuhkan auditor untuk memulai proses audit lebih lambat dari biasanya. Akibatnya, pengumuman berita buruk kepada publik juga akan terlambat disampaikan (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

##### **Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah penilaian seorang auditor terhadap suatu proses dan hasil akhir. Kualitas audit juga dapat dikatakan bahwa sebagai tolak ukur sebagai seberapa baik suatu proses kerja dari apa yang telah dikerjakan oleh seorang auditor, dan kualitas audit juga bisa terlihat baik jika dilihat dari beberapa hal yaitu seorang auditor memenuhi standar yang telah ditentukan. Auditor yang bekerja di KAP *big four* dianggap lebih berkualitas karena auditor tersebut dibekali oleh serangkaian pelatihan dan prosedur serta memiliki program audit yang dianggap lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan auditor dari KAP *non-big four*. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur dengan proksi ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four* maka diberi nilai 1 dan jika tidak diaudit oleh KAP *big four* diberi nilai 0 (Susanti & Margareta, 2019).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-Rata	Std. Deviation
KA	,9993	,38142
KUA	,4899	,50158
ROA	,7785	,41664
KTPK	,0444	,03182

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas tabel diatas bisa dilihat bahwa hasil tersebut menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviation untuk setiap variabel. Pada variabel independent menunjukkan hasil minimum, maksimum, *mean*, standar deviation masing-masing yaitu Komite Audit (mean 0,9993 ,std. deviation 0,38142). Profitabilitas (ROA) (mean 0,7785 ,std. deviation 0,41664). Kualitas Audit (mean 0,4899 ,std. deviation 0,50158).

#### Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
KA	0,728	1,374
ROA	0,764	1,309
KUA	0,917	1,091

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 pada masing-masing variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolerasi pada variabel independen.

#### Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
KA	-2,762	,006
ROA	4,301	<,001
KUA	,581	,562

Dari hasil pengujian regresi linear berganda dinyatakan bahwa Komite Audit dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

## SIMPULAN

Komite Audit dalam penelitian ini mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Dari hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki komite audit yang kompeten dalam akuntansi dan keuangan dapat meningkatkan efektivitas kinerja komite audit.

Profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar tingkat keuntungan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri. Selain itu, perusahaan juga akan mencerminkan kinerja yang baik dalam pengelolaan, sehingga akan lebih disiplin dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Kualitas Audit dalam penelitian ini tidak mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa kualitas audit big four dan non bigfour memiliki kualitas yang berbeda sehingga banyak perusahaan yang tidak masuk terhadap kriteria kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, V., Carolina, A., Cynthia, C., & Pratania, A. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Umur Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 864–876. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4615>
- Anggraini, L. (2022). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 117–133.
- Anugerah, A. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan

- Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 219–228. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>
- Ayem, S., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7), 724–732. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.918>
- Bestari, F. D., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2), 1–9.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Dufri sella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>
- Endang Dwi Wahyuningsih, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, & Lusi Permata Putri. (2023). Analisis Ukuran Perusahaan, Roi Dan Dar Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 297–309. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.854>
- Giovani, V., & Mahroji. (2022). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Hartoko, S., & Tri Astuti, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 126. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.658>
- Itsaini, Maulida & Nurhayaty, E. (2023). Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 181–194.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 84–91.
- Panggabean, Y. M., & Maradina, J. (2023). Pengaruh kualitas audit, karakteristik komite Audit, dan kepemilikan institusional terhadap timeliness laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 603–618.
- Salihi, S. S., Rasit, & Jamidin. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JAK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 30–43.
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk penelitian / Sugiyono. In *Statistika untuk penelitian / Sugiyono* (pp. 1–99). <http://free-contents/index.php/buku/detail/statistika-untuk-penelitian-sugiyono-39732.html>
- Suriani, & Agussalim Rahman. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Auditor, dan Reaksi Pasar terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terindeks Lq 45. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 423–443.
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *J SMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 54–79. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.15>